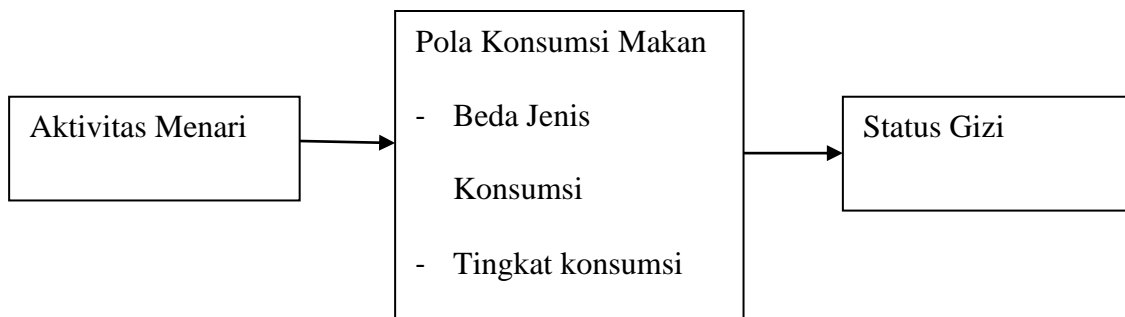


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep :

Kerangka konsep dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1.

Penjelasan :

Status gizi secara langsung dipengaruhi oleh pola konsumsi dan secara tidak langsung dipengaruhi oleh aktivitas menari. Pencapaian status gizi yang baik dengan mengonsumsi beda jenis konsumsi yang bervariasi, beragam, dan berimbang secara tepat. Asupan zat gizi yang tidak memenuhi kecukupan akan mengakibatkan gizi buruk, sedangkan asupan yang cukup sesuai kecukupan akan menggambarkan status gizi baik.

Kurangnya aktivitas fisik pada anak dapat menyebabkan banyaknya energi yang tersimpan sebagai lemak, sebaliknya jika aktivitas fisik berlebihan maka akan memerlukan energi yang cukup besar dan mempengaruhi pola konsumsi setiap harinya dan dapat mempengaruhi pertumbuhan anak serta status gizi. Dengan adanya aktivitas fisik seperti menari dapat mengontrol status gizi anak sesuai dengan durasi dan frekuensi yang tepat.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam usulan penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu status gizi dan variabel bebas adalah pola konsumsi makan dan aktivitas menari.

2. Definisi Operasional

Adapun variabel dan definisi operasional variabel dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2
Tabel Definisi Operasional

Variabl	Definisi Oprasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Ukur
Status Gizi	Keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan	IMT/U	Z-score	Skala Ordinal Dengan kategori: - Kurus : <-3 SD s/d

	penggunaan zat-zat gizi.			<p><-2 SD</p> <ul style="list-style-type: none"> - Normal : -2 SD s/d 1 SD - Gemuk : > 1 SD
Pola Konsumsi Makan	<p>Beda jenis konsumsi dan tingkat konsumsi zat gizi.</p> <p>a. Beda jenis konsumsi adalah semua jenis bahan pangan yang dikonsumsi sampel dalam 24 jam.</p> <p>b. Tingkat konsumsi zat gizi makro adalah perbandingan antara konsumsi zat gizi dengan kecukupan gizi.</p>	<p>Metode recal 24 jam.</p> <p>Metode Recall 24 jam dengan replikasi 2x24 jam</p>	<p>Keragaman jenis bahan pangan.</p> <p>Perbandingan antara asupan dengan kecukupan zat gizi makro</p>	<p>Skala Ordinal</p> <p>Dengan kategori jenis bahan pangan :</p> <p>Kurang = ≤ 4 jenis</p> <p>Cukup = 5- 11 jenis</p> <p>Lebih = >12 jenis</p> <p>Skala Ordinal</p> <p>Dengan kategori tingkat konsumsi:</p> <p>Kurang : ≤ 70-79%</p> <p>Baik : 80-119%</p> <p>Lebih : ≥ 120%</p>
Aktivitas Menari	Frekuensi dan durasi kegiatan menari			

	<p>a. Frekuensi menari adalah banyaknya kegiatan menari dalam seminggu yang dilakukan di sanggar maupun di luar sanggar.</p>	<p>Mencatat kebiasaan latihan menari dengan wawancara menggunakan kuisisioner</p>	<p>Jumlah kegiatan dalam seminggu</p>	<p>Skala Ordinal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kurang : < 3 kali seminggu - Cukup : 3-5 kali seminggu - Lebih : > 5 kali seminggu
	<p>b. Durasi menari adalah lamanya kegiatan menari dalam sehari yang dilakukan di sanggar maupun di luar sanggar.</p>	<p>Mencatat kebiasaan latihan menari dengan wawancara menggunakan kuisisioner</p>	<p>Waktu dalam menit</p>	<p>Skala Ordinal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kurang : < 30 menit - Cukup : \geq 30 menit- 60 menit - Lebih : \geq 60 menit